

**PERAN PENDIDIKAN KELUARGA
DALAM PENANAMAN MORAL
Studi Kasus pada Anak Keluarga Keturunan Jawa
Transmigran di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten
Dharmasraya**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



OLEH
JENY MARDIYAH
NIM 17005023

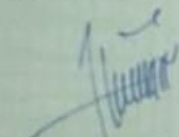
**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN PENDIDIKAN KELUARGA DALAM PENANAMAN MORAL
(Studi Kasus pada Anak Keluarga Keturunan Jawa Transmigran di Nagari Sungai
Rumbai Kabupaten Dharmasraya)

Nama : Jeny Mardiyah
NIM/HP : 17005023/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Padang, Agustus 2021
Disetujui
Dosen Pembimbing



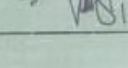
Alim Harun Pamungkas, M.Pd
NIP. 198302272015041002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi.
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Pendidikan Keluarga dalam Penanaman Moral Studi Kasus pada Anak Keluarga Keturunan Jawa Transmigrasi di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya
Nama : Jeny Mardiyah
NIM/BP : 17005023/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Alim Harun Pamungkas, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jeny Mardiyah
NIM/BP : 17005023/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peran Pendidikan Keluarga dalam Penanaman Moral Studi Kasus pada Anak Keluarga Keturunan Jawa Transmigrasi di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar- benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2021

Saya Yang Menyatakan



Jeny Mardiyah

NIM. 17005023

ABSTRAK

Jeny Mardiyah

**: PERAN PENDIDIKAN KELUARGA
DALAM PENANAMAN MORAL
(Studi Kasus pada Anak Keluarga
Keturunan Jawa Transmigran di
Nagari Sungai Rumbai Kabupaten
Dharmasraya)**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penduduk Nagari Sungai Rumbai yang didomisili oleh beberapa etnis suku seperti, penduduk Minangkabau, Jawa, Sunda, dan Batak. Suku yang heterogen tersebut meleburkan budaya asli masing-masing etnis yang tinggal di Nagari Sungai Rumbai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan keluarga bagi masyarakat Jawa dalam penanaman moral pada anak, terutama mendeskripsikan peran pendidikan keluarga di rumah, peran pendidikan keluarga dalam hal penanaman moral pada anak, dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman moral pada anak.

Jenis penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif selalu memiliki kekhasan tersendiri. Dalam arti lain penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang diselenggarakan dalam *setting* alamiah, penempatan peneliti sebagai instrumen pengumpul data, menggunakan analisis induktif dan berfokus pada makna menurut perseptif partisipan. Sumber data dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah orang tua keluarga yang berhubungan dengan keluarga transmigran Jawa di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Sedangkan yang menjadi informan adalah yang memberikan keterangan tentang penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu anak atau anggota keluarga lain dalam keluarga keturunan Jawa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik keabsahan data hasil penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) peran pendidikan keluarga di rumah diantaranya berbentuk asih (rasa), asah (cipta), dan asuh (karsa), (2) peran pendidikan keluarga dalam hal penanaman moral pada anak diantaranya keluarga telah berhasil mengajarkan tutur kata yakni menanamkan moral pada anak dengan selalu berkat lembut dan tidak bohong serta mengajarkan bertingkah laku yang sopan dan santun, (3) faktor pendukung mengajak anak berlaku sesuai moral, lingkungan tempat tinggal, menyediakan rumah yang penuh cinta dan penuh kasih sayang. Sedangkan faktor penghambat ialah pengaruh lingkungan keluarga, keterbatasan waktu yang disebabkan karena kesibukan orang tua, dan pengaruh pergaulan di lingkungan.

Kata Kunci: Pendidikan, Keluarga, Moral

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Pendidikan Keluarga dalam Penanaman Moral Studi Kasus pada Anak Keluarga Keturunan Jawa Transmigran di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalas kebaikan bapak.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd dan Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
8. Staf pegawai Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkualiahan.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan selama perkuliahan sampai selesai nya skripsi .
10. Rekan - rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Padang Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Pendidikan Keluarga sebagai Pendidikan Nonformal	8
B. Pendidikan Keluarga dalam Penanaman Moral	10
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	18
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	18
C. Instrumen Penelitian	19
D. Sumber Data.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	25
G. Teknik Keabsahan Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Temuan Penelitian	31
B. Hasil Penelitian.....	35

C. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	98
DAFTAR RUJUKAN	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah penduduk perjorong Nagari Sungai Rumbai Tahun 2019	33
Tabel 2. Jumlah penduduk perjorong Nagari Sungai Rumbai Tahun 2020	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nagari Sungai Rumbai.....	32
Gambar 2. Hasil penelitian mengenai peran keluarga dalam penanaman moral pada anak di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Kodifikasi Data.....	102
Lampiran 2. Pedoman Umum Pengambilan Data.....	104
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	106
Lampiran 4. Catatan Hasil Wawancara	108
Lampiran 5. Catatan Lapangan	123
Lampiran 6. Catatan Hasil Dokumentasi	133
Lampiran 7. Hasil Analisis Data	137
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing	145
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tahun 1970an pemerintah Indonesia mentransmigrasi penduduk ke Sumatra Barat. UU Nomor 15 tahun 1997 tentang ketransmigrasian pasal 3 mengatakan tujuan yakni meningkatkan kesejahteraan, pemerataan pembangunan dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Transmigrasi berarti upaya pemerintah dalam penyebaran penduduk, memperluas lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan penduduk. Jumlah penduduk yang migran terus meningkat. Hasil SP 2010 mencatat 775.603 penduduk migran menetap diberbagai Kabupaten/Kota seumur hidup.

Perkembangan pada anak terdiri dari perkembangan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan moral, dan perkembangan bahasa. Perkembangan moral merupakan perkembangan dalam memahami adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai-nilai, atau tata cara kehidupan. Salah satu bukti orang bermoral ialah apabila seseorang tersebut bertindak laku sesuai dengan nilai-nilai moral yang telah dijunjung tinggi oleh masyarakat. Jadi penanaman moral ini dapat dimaksudkan sebagai sistem ilmu pengetahuan yang di dalam terdapat nilai-nilai yang dimiliki oleh masyarakat baik perubahan terhadap pandangan hidup, perilaku sosial atau hal lain yang sebenarnya merupakan ciri khas dari budaya masyarakat tersebut.

Pendidikan keluarga ialah bagian dari jalur pendidikan nonformal yang digarap di lingkungan keluarga sehingga dapat memberi keyakinan keagamaan, nilai moral, adat budaya, dan keterampilan. Keluarga adalah salah satu media anak

di mana orang tua memberikan contoh atau teladan yang baik dalam memberikan nilai-nilai positif dalam segala hal. Keluarga diperkenalkan dengan nilai, norma dan perannya dalam suatu kelompok dengan begitu anak akan mampu hidup baik dan wajar dalam masyarakat. Oleh sebab itu, kehidupan bermasyarakat orang tua menjadi penentu utama dalam mendidik serta menanamkan nilai-nilai moral dan budaya terhadap anak. Orang tua dalam keluarga menjadi model pertama dan utama baik dalam bertindak maupun bertutur kata kegiatan tersebut bisa berlangsung di mana saja masyarakat tersebut berada. Hal ini sejalan dengan anak condong mencontoh aktivitas keluarga seperti mengikuti kebiasaan, perilaku, bergaul, ataupun aktivitas kesehariannya (Rakhmawati, 2015). Selain itu, keluarga merupakan panutan anak dalam belajar sehingga anak mempunyai kemampuan dalam meniru aktivitas dari berbagai lingkungan bisa dari keluarga maupun masyarakat sekitar (Taubah, 2016). Jadi, tugas keluarga sangat penting terutama dalam mengontrol perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya moral ialah tata cara, kebiasaan dan adat. Moral merupakan ajaran baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila. Orang tua menanamkan moral pada anak dengan memperhatikan setiap tahap perkembangan umur anak, dengan begitu orang tua akan lebih mudah untuk melaksanakan segala kegiatan moralitas dalam keluarga. Sementara itu ketika seseorang menilai perkembangan moral anak baik, maka tidak akan jauh dari keberhasilan pendidikan yang telah diberikan oleh orang tua mereka masing-masing. Orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya, di sini orang tua menanamkan nilai-nilai hidup dalam keluarga. Perannya di sini adalah

memperkenalkan cara atau tingkah laku yang diperlihatkan di rumah dalam beraktivitas dengan anaknya atau anggota keluarga lainnya salah satunya dengan penanaman moral pada anak.

Penanaman moral pada anak sejak dini dimulai dari diperkenalkan melalui proses pembiasaan pada tatanan kehidupan bersama yang didasari nilai-nilai hidup manusia. Proses memperkenalkan moral pada anak dimulai melalui pengenalan tentang agama, adat istiadat, tradisi serta budaya setempat. Orang tua sebagai model utama anak, karena waktu anak akan lebih banyak bersama dengan orang tuanya. Sehingga secara tidak langsung apa yang dilakukan orang tua akan anak tiru perilaku tersebut. Penanaman moralitas berarti pembelajaran perilaku anak yang baik dalam lingkungan, jika lingkungan tidak baik maka berpengaruh terhadap kurang baik juga moralitas anak di lingkungan tersebut. Jadi moral pada anak dapat mempengaruhi nilai sosial anak. Di sini tidak hanya pendidikan keluarga yang dapat mempengaruhi perkembangan sosial anak, melainkan penanaman moral yang dilakukan dalam keluarga dapat juga mempengaruhinya.

Keluarga Jawa mempunyai nilai – nilai moralitas yang diajarkan keluarga sehingga dapat dijadikan pedoman dalam menghadapi lingkungan bermasyarakat. Pemeliharaan nilai keluarga Jawa didapatkan melalui pengalaman individu dalam keluarganya. Seorang anak keluarga Jawa sejak usia dini diajarkan berbagai hal, salah satunya adalah diajarkan bahasa dan perilaku sesuai dengan moral pada anak. Seperti dalam penyebutan istilah di keluarga Jawa dengan menggunakan bahasa Jawa sudah menjadi nilai kesopanan karena dalam keluarga apabila menyapa seseorang tanpa menggunakan peristilahan dianggap sebagai ketidak sopanan.

Kecamatan Sungai Rumbai masuk kedalam Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi dan Provinsi Riau yang dilewati jalur Jalan Lintas Tengah Sumatera. Kecamatan Sungai Rumbai memiliki letak yang sangat strategis sehingga berdampak pada penyebaran masyarakatnya. Jumlah Penduduk Kabupaten Dharmasraya tahun 2014 mencatat 216.928 jiwa dan meningkat sebesar 2,85% di tahun 2015 mencatat 223.112 jiwa yang didomisili oleh penduduk usia muda (BPS Kabupaten Dharmasraya tahun 2018).

Sebelum adanya program transmigrasi ke Nagari Sungai Rumbai, nagari tersebut merupakan hutan belantara dan hanya memiliki sedikit penduduk. Selain itu, mereka juga masih keterbelakangan baik pendidikan maupun ekonomi. Penduduk Kecamatan Sungai Rumbai terdiri dari beberapa etnis suku seperti, penduduk asli Minangkabau, Jawa, Sunda dan Batak. Suku yang heterogen tersebut meleburkan budaya asli masing-masing etnis yang tinggal di Nagari Sungai Rumbai. Oleh karena itu, lingkungan keluarga merupakan faktor utama untuk melestarikan budaya pada masing-masing suku etnis yang menetap di sana melalui penanaman nilai moral pada anak.

Kecamatan Sungai Rumbai termasuk daerah transmigran. Kecamatan Sungai Rumbai memiliki 4 Nagari yakni, Nagari Sungai Rumbai, Nagari Sungai Rumbai Timur, Nagari Kurnia Selatan, dan Nagari Kurnia Koto Salak (Badan Pusat Statistik Kabupaten Dharmasraya, 2018). Penelitian ini menceritakan tentang masyarakat yang ada di Jorong Sakato Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. Di daerah ini terdapat 131 kepala keluarga, dari 131 keluarga ini

terdapat berbagai suku etnis yang berbeda. Hal ini terjadi ketika beralihnya orang ke suatu daerah serta banyak pembangunan tempat tinggal baru sehingga datanglah orang baru yang tidak lagi didomisili oleh satu etnis. Mayoritas masyarakat yang tinggal berasal dari keluarga Minang, selain itu juga terdapat suku Jawa, suku Sunda, dan suku Batak. Dari 131 kepala keluarga yang ada di Jorong Sakato Nagari Sungai Rumbai, masyarakat yang terdaftar sebagai keluarga Jawa di Jorong Sakato Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya hanya ada beberapa keluarga saja. Istilah Jawa saya gunakan untuk menyebut mereka yang memiliki salah satu anggota keluarga inti yang berasal dari keluarga transmigran keturunan suku Jawa.

Selain itu, masyarakat Jawa ini datang ke Sumatra Barat melalui pertama, transmigrasi. Sesuai dengan latar belakang yang mendasari kedatangan sebagian masyarakat transmigran bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi dan sosial masyarakat. Kedua, orang Jawa datang melalui hubungan pernikahan. Ketiga, orang Jawa disini datang melalui keinginan untuk merantau. Hal serupa juga menjadi salah satu penyebab masyarakat pindah ke Sumatra Barat. Dengan adanya kondisi tersebut menjadi dasar keluarga agar dapat menanamkan sikap moralitas pada keluarga. Moralitas diperlukan agar membuat anak bersedia menuruti peraturan-peraturan yang telah diterapkan oleh keluarga serta lingkungan setempat.

Dengan begitu, perlu dilakukan penelitian tentang peran pendidikan keluarga dalam penanaman moral studi kasus pada anak keluarga keturunan Jawa transmigran di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya.

B. Fokus Masalah

1. Fokus Umum

Bagaimana peran pendidikan keluarga dalam penanaman moral pada anak?

2. Fokus Khusus

- a. Bagaimana peran pendidikan keluarga di rumah yang terjadi pada keluarga keturunan Jawa Transmigran di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya?
- b. Bagaimana peran pendidikan keluarga dalam hal penanaman moral pada anak keluarga keturunan Jawa Transmigran di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya?
- c. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman moral pada anak keluarga keturunan Jawa Transmigran di Nagari Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Untuk mengetahui pendidikan keluarga bagi masyarakat Jawa dalam penanaman moral pada anak di keluarga.

2. Tujuan Penelitian Khusus

- a. Untuk mengetahui peran pendidikan keluarga di rumah.
- b. Untuk mengetahui peran pendidikan keluarga dalam hal penanaman moral pada anak.

- c. Untuk mengetahui yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat penanaman moral pada anak.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Mampu menjadi temuan baru dalam kajian pendidikan nonformal sehubungan dengan peran keluarga untuk menanamkan moral pada anak dan melestarikan nilai-nilai budaya di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi keluarga transmigran

Diharapkan dapat menyadarkan masyarakat transmigran akan pentingnya penanaman moral pada anak serta ikut serta dalam melestarikan dan mempertahankan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.

b. Pemerintah daerah budaya

Diharapkan dapat membantu pelestarian budaya yang moralitas pada masyarakat transmigran serta ikut serta dalam melestarikan dan mempertahankan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia.